

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi di PT Hagia Global Servis selama empat bulan, saya telah melaksanakan kegiatan perancangan ulang UI/UX pada website resmi perusahaan, Hagia Cleaners, dengan pendekatan User Centered Design (UCD). Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, mengatasi permasalahan antarmuka sebelumnya, dan memperkuat fungsi website sebagai sarana utama komunikasi dan pemesanan layanan kebersihan.

Dalam proses pelaksanaannya, saya mengidentifikasi masalah melalui kuesioner pertama, merancang prototipe interaktif menggunakan Figma, mengimplementasikan desain dengan HTML, CSS, dan JavaScript melalui Visual Studio Code dan XAMPP, serta memanfaatkan GitHub Pages sebagai platform hosting sementara. Tahap akhir meliputi pengumpulan data evaluatif melalui kuesioner kedua untuk mengukur peningkatan usability dari desain baru.

Selama proyek berlangsung, saya menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya teknis. Namun, melalui penjadwalan kerja yang efektif, inisiatif belajar mandiri, serta komunikasi intensif dengan tim internal, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini membantu saya menyelesaikan proyek secara end-to-end sesuai dengan harapan perusahaan.

Kerja profesi ini memberikan pengalaman berharga, baik dari sisi teknis seperti penguasaan alat desain dan pengembangan web, maupun soft skill seperti kolaborasi lintas tim, manajemen waktu, dan komunikasi profesional. Penerapan prinsip UCD juga memperluas wawasan saya tentang pentingnya melibatkan pengguna dalam proses desain. Secara keseluruhan, proyek perancangan ulang UI/UX ini berhasil meningkatkan kualitas antarmuka website Hagia Cleaners. Desain yang dihasilkan menjadi lebih intuitif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap upaya digitalisasi dan optimalisasi layanan PT Hagia Global Servis.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama kerja profesi, saya memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Hagia Global Servis untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, perusahaan sebaiknya mulai mempertimbangkan pembentukan atau penambahan sumber daya pada divisi IT bagian pengembangan front-end untuk mendukung proyek digital yang semakin kompleks ke depannya. Dengan adanya tim teknis yang khusus, proses desain dan implementasi website dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

Kedua, penting bagi perusahaan untuk terus melakukan evaluasi usability secara berkala, bahkan setelah implementasi desain baru. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas pengalaman pengguna dan memastikan bahwa website tetap responsif terhadap kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Kegiatan seperti pengujian usability, pengumpulan feedback berkala, dan analisis perilaku pengguna dapat menjadi bagian dari proses pengembangan berkelanjutan.

Ketiga, perlu adanya dokumentasi yang sistematis untuk seluruh aset digital, termasuk desain, struktur kode, serta alur navigasi website. Hal ini akan memudahkan tim internal maupun pengembang baru dalam memahami dan melanjutkan pengembangan di masa depan tanpa harus memulai dari awal. Keempat, perusahaan juga dapat mempertimbangkan integrasi fitur tambahan pada website seperti live chat, sistem booking otomatis berbasis kalender, atau pelacakan status pesanan. Fitur-fitur ini akan menambah kenyamanan bagi pengguna serta meningkatkan efisiensi proses layanan.

Akhir kata, saya berharap hasil kerja profesi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi PT Hagia Global Servis dalam meningkatkan kualitas layanan digitalnya. Semoga perusahaan dapat terus berkembang dan menjadi pionir dalam layanan kebersihan rumah tangga berbasis teknologi di Indonesia. Dengan terus berinovasi, PT Hagia Global Servis diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri ini.